



Pelayanan Masyarakat di Tingkat Kelurahan Diarahkan ke Online

Mempermudah dan Kurangi Antrean

JOGJA - Pelayanan ke masyarakat di tingkat kelurahan di Kota Jogja diarahkan ke *online*. Salah satu tujuannya untuk mengurangi antrean masyarakat di kantor kelurahan.

Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Pemkot Jogja Sukadarisman mengatakan, pelayanan

online berbasis mobile itu untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat yang dimulai dari pemberian pelayanan di tingkat kelurahan. "Untuk pengurusan surat keterangan atau pelayanan lain bisa diakses secara *online*. Tidak perlu datang ke kantor kelurahan," ujar Aris, sapaannya, kemarin (6/12).

Realisasi layanan berbasis aplikasi mobile itu akan diawali dengan integrasi sistem informasi data kependudukan karena proses verifikasi peng-

guna saat mengakses layanan tersebut akan didasarkan pada nomor induk kependudukan (NIK). Menurutnya, untuk bisa menikmati layanan itu diperlukan registrasi dan verifikasi. "Dasar yang digunakan adalah nomor induk kependudukan, sehingga diperlukan integrasi data kependudukan terlebih dulu," katanya.

Pelaksanaanya pun dilakukan secara bertahap dulu. Belum akan diterapkan di semua kelurahan. Salah satu kelu-

rahan yang memiliki rintisan layanan ini adalah Rejowinangun. Meski, jelas Aris, masih perlu ada sejumlah penyesuaian. "Namun kami akan upayakan agar layanan berbasis mobile ini bisa diakses dan digunakan secara mudah oleh masyarakat," katanya.

Aris mengatakan, pemberian layanan secara *online* tidak hanya akan berhenti di tingkat kelurahan saja, tetapi juga akan dilanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, termasuk ke instansi di

Balai Kota Jogja. Menurutnya, kegiatan itu bagian dari upaya untuk mewujudkan Kota Jogja sebagai *smart city*.

Sejumlah layanan berbasis *online* yang sudah dilaksanakan Pemkot Jogja, seperti layanan pembuatan akta *online* dan pembelian tiket masuk Taman Pintar secara *online*.

Terpisah, anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Sigit Wicaksono mengatakan, sudah seharusnya pelayanan ke masyarakat menggunakan sistem *online*. Ter-

lebih mayoritas warga Kota Jogja sudah melek teknologi dan memiliki gadget.

"Di rumah tinggal klak-klak saja selesai, tidak perlu datang ke kantor," ujarnya. Meskipun begitu, Sigit mengingatkan untuk pelayanan konvensional juga harus dipertahankan, karena juga masih ada masyarakat yang butuh.

"Seperti orang tua, bisa jadi mereka paham teknologi, tapi kadang ada yang lebih mantap datang langsung," tambah Sigit. (pra/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005